

# HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET Fe DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA

Isne Susanti<sup>1</sup>, Sri Lestari<sup>2</sup>

- 1) Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta,  
e-mail: isnesusanti@gmail.com
- 2) Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Angka kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Penyebab anemia pada ibu hamil yang paling sering adalah karena kekurangan zat besi dalam tubuhnya. Apabila anemia pada ibu hamil tidak ditangani maka dapat berdampak buruk pada ibu maupun bayi yang akan dilahirkan.

**Tujuan:** untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian analitik korelasional dengan desain penelitian cross sectional. Variable bebas yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe, variable terikat yaitu kejadian anemia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang sesuai dengan karakteristik yang ditentukan. Teknik analisis menggunakan chi square.

**Hasil:** Hasil dari penelitian menunjukkan hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) dan kekuatan hubungan sebesar 0,517.

**Simpulan dan Saran:** Simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta 2017. Saran bagi Puskesmas Tegalrejo agar mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik dan dapat memberikan penekanan KIE perlunya minum tablet tambah darah secara rutin.

**Kata kunci** : Kejadian Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

## ABSTRACT

**Background:** Maternal mortality rate in developing countries is associated with anemia in pregnancy. The most common cause of anemia in pregnant women is iron deficiency in the body. If anemia in pregnant women is not handled, it may have a bad impact on the mother and baby to be born.

**Objective:** To determine the relationship between the compliance level of taking Fe tablet and the incidence of anemia in pregnant women in third trimester at Public Health Center of Tegalrejo, Yogyakarta.

**Research Method:** The type of this research was correlational analytic research with cross sectional research design. The independent variable was the compliance of taking Fe tablet, while the dependent variable was the incidence of anemia. The samples in this research consisted of 30 people in accordance with the characteristics specified. The analysis technique was using chi square.

**Result:** The result of the research showed the relationship between the compliance level of taking Fe tablet and the incidence of anemia in pregnant women in third trimester at Public Health Center of Tegalrejo, Yogyakarta obtained a significance value of 0.001 ( $0.001 < 0.05$ ) and the strength of the relationship of 0.517.

**Conclusion and Suggestion:** The conclusion of this research: there was a relationship of the compliance level of taking Fe tablet and the incidence of anemia in pregnant women in third trimester at Public Health Center of Tegalrejo, Yogyakarta in 2017. The suggestion for Public Health Center of Tegalrejo: to maintain the good service quality and give emphasis of communication, information, and education on the necessity to take Fe tablet regularly.

**Keywords** : Compliance of Taking Fe Tablet, Incidence of Anemia

\*Korespondensi Author : Isne Susanti, Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, e-mail: [isnesusanti@gmail.com](mailto:isnesusanti@gmail.com), 085271128121.

## I. PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization (WHO)*, 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Menurut *World Health Organization (WHO)* prevalensi ibu-ibu yang mengalami defisiensi zat besi sekitar 35-37%, seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Di dunia, 34% anemia terjadi pada ibu hamil dimana 75% berada di negara berkembang. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Negara berkembang 43% dan 12% pada wanita hamil di daerah kaya atau Negara maju (Allen, 2007). AKI merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan wanita. Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan *Sustainable Development Goals (SDG's)* yaitu tujuan ke 5, meningkatkan kesehatan ibu (Hoelman, et.al, 2015).

Menurut laporan WHO tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (WHO, 2014). Penyebab kematian ibu disebabkan karena perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi (Profil Kesehatan Indonesia, 2014).

Faktor penentu terjadinya kematian ibu adalah karena perdarahan, perdarahan merupakan presentasi tertinggi penyebab kematian ibu sebesar 28%. Data hasil SDKI tahun 2007 mencapai 228/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2007). Data hasil SDKI tahun 2012 menyebutkan tren AKI Indonesia mengalami peningkatan, AKI di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2012 hlm 226).

Anemia disebabkan oleh banyak hal, tiga mekanisme tubuh yang menyebabkan anemia adalah karena kehilangan darah, penghancuran sel darah merah yang berlebihan dan penurunan produksi sel darah merah. Pembentukan sel sel darah merah terjadi di sumsum tulang, beraneka ragam penyakit sumsum tulang menyebabkan menurunnya produksi sel darah merah. Anemia menyebabkan jumlah oksigen yang diikat dan dibawa hemoglobin berkurang, sehingga tidak

dapat memenuhi keperluan jaringan. Beberapa organ seperti uterus dan proses kontraksi memerlukan oksigen dalam jumlah besar. Bila jumlah oksigen yang di pasok berkurang maka kinerja uterus akan menurun, dan proses kontraksi akan terganggu. Fungsi Hb adalah mengikat oksisen ke organ-organ vital seperti otak dan seluruh tubuh, dengan demikian pengiriman oksigen pun menurun dan menyebabkan dampak buruk bagi uterus. Otot uterus tidak berkontraksi adekuat/atonia uteri sehingga terjadi perdarahan (Proverawati, 2011 hlm 7).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, meskipun kualitas dan akses kesehatan sudah baik, namun angka kejadian anemia di Indonesia masih tinggi, terdapat 37,1 % ibu hamil yang mengalami anemia (Riskesdas, 2013). Menurut Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2015 angka anemia pada ibu hamil di Provinsi DIY sebesar 14,85%. Diketahui prevalensi anemia ibu hamil di DIY tahun 2015 dari angka anemia pada ibu hamil tertinggi di Kota Yogyakarta sebesar 32,39%, Kabupaten Bantul sebesar 19,21%, Kulon Progo sebesar 13,00%, Sleman sebesar 10,36%, Gunung kidul sebesar 9,87%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di DIY mengalami penurunan sejak tahun 2009, prevalensi anemia ibu hamil di DIY tahun 2015 (14,85%) sudah memenuhi target Renstra DIY (56%). Meskipun begitu, peningkatan prevalensi anemia masih terjadi di beberapa Kabupaten/Kota di DIY antara lain: Kota Yogyakarta dan Sleman. Upaya penurunan prevalensi anemia ibu hamil harus lebih dilakukan secara optimal mengingat target penurunan jumlah kematian ibu menjadi prioritas permasalahan kesehatan di DIY (Dinkes DIY, 2015 hlm 20).

Studi pendahuluan ini dilakukan di Puskesmas Tegalrejo dan dari hasil pemantauan ibu hamil dari empat kelurahan yaitu Bener, Tegalrejo, Kricak, dan Karangwaru selama 6 bulan yaitu dari bulan Juli 2016 sampai dengan Desember 2016 ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Tegalrejo sebanyak 138 orang dan didapatkan ibu hamil dengan anemia sebanyak 57 orang (41,3 %). Asuhan yang diberikan di Puskesmas Tegalrejo

pada ibu hamil yaitu meliputi pemeriksaan Hb sekali pada trimester satu dan sekali trimester tiga, pemberian tablet Fe, KIE nutrisi bagi ibu.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta”.

## II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis data menggunakan analisis *univariat* dan analisis *bivariat* menggunakan aplikasi SPSS 12. Variabel yang diteliti meliputi variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil, variabel bebas (*independent*) dari penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi Tablet Fe.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Tahun 2017.

Kepatuhan Konsumsi Fe	Anemia		Tidak Anemia		Total		P Value	CC Value
	F	%	F	%	F	%		
Tidak Patuh	3	10,0	0	0	3	10,0		
Patuh	4	13,3	23	76,7	27	90,0	0,001	0,517
Total	7	23,3	23	76,7	30	100		

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dari 30 responden hasilnya adalah 27 responden (90,0%) patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, 3 responden (10,0%) tidak patuh dalam megkonsumsi tablet Fe. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dari 30 responden didapatkan yang

mengalami anemia ada 7 responden (23,3%) dan yang tidak terkena anemia 23 responden (76,7%).

Berdasarkan analisa butir soal ada sebanyak 6 (20,0%) responden menjawab tidak/salah adalah pada pada pertanyaan nomor 3 yaitu saya mengkonsumsi tablet besi (Fe) tidak hanya ketika merasakan lemas, lelah dan lesu saja. Hal ini sesuai dengan Proverawati (2011) yang mengatakan bahwa gejala awal anemia biasanya tidak ada atau tidak spesifik misalnya kelelahan, kelemahan, pusing, dan dyspnea ringan. Gejala lain mungkin termasuk pucat dan jika terjadi anemia berat akan mengalami takikardi atau hipotensi.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *chi-square*, sedangkan untuk mengetahui keeratan hubungan dilakukan pengujian dengan koefisien kontingensi. Berdasarkan data pada table 4.7 didapatkan hasil *p value* dari uji *chi-square* adalah 0,001 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,517. Hasil uji statistik ini dapat disimpulkan  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dan penilaian tingkat kekuatan antara dua variable yaitu dalam kategori sedang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III, maka dapat disimpulkan ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dengan tingkat keeratan hubungan sedang. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistic dengan *p value* 0,001 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan nilai koefisien kontingensi 0,517

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tentang hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III, maka dapat disimpulkan ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil

trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dengan tingkat keamatan hubungan sedang. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistic dengan *p value* 0,001 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan nilai koefisien kontingensi 0,517.

Ibu hamil disarankan untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran, sehingga ibu hamil tidak mengalami anemia selama kehamilan.

Disarankan tenaga kesehatan terutama bidan agar mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik dalam melakukan pemeriksaan ANC, dapat memberikan konseling penekanan perlunya meminum tablet tambah darah secara rutin dan mampu melakukan skrening pada ibu hamil.

Bagi masyarakat/ suami/ orang tua disarankan supaya lebih memantau dan mendampingi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, karena terdapat hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variable lain seperti peran petugas kesehatan yang dimungkinkan dapat menjadi faktor penyebab kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan manuscib ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh tim yang membantu proses penelitian dan penyusunan pada manuscript ini dengan baik.

## REFERENSI

1. Allen, H. Anemia And Iron deficiency: Effect On Pregnancy Outcome. American Journal of Clinical Nutrition. 2007; Vol 71, No 5, 1280s-1284s. Available from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10799402>
2. Astuti, Dwi. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Undaan Lor Kabupaten Kudus. *The 3<sup>th</sup> University Research Colloquium 2016*. 2016; ISSN 240-9189. Available from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/6723>
3. Budiarni W. Dan Subagio H. Wahyu. Hubungan

Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil. *Journal Of Nutrition College*. 2012; Vol 1 No 1, Hal 99-106. Available from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/364>

4. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Depkes RI; 2015.
5. Dinas Kesehatan Yogyakarta. Profil Kesehatan Provinsi DIY 2016. Lembar Daerah DIY tahun 2016. Yogyakarta; 2016.
6. Fuady, Mardhatillah. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. *E-Journal FK USU*. 2013; Vol 1 No 1. Available from <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/ejurnalfk/article/view/1425>
7. Gustiani, D. Dwi. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Tahun 2014). 2014.
8. Handayani, Lina. Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi. *Kesmas*, Vol. 7, No. 2. September 2013; Pp. 55-112 ISSN: 1978-0575. Available from <https://media.neliti.com/media/publications/24910-ID-peran-petugas-kesehatan-dan-kepatuhan-ibu-hamil-mengkonsumsi-tablet-besi.pdf>
9. Nurhayati. Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014. *Idea Nursing Jurnal*. 2014; Vi. VI No. 3. ISSN: 2087-2879. Available from <http://jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/6644>
10. Puspasari, F. Dyah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Of Nursing)*, Volume 3 No.1 Maret 2008. Available from <https://media.neliti.com/media/publications/107303-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kepatuhan.pdf>
11. Subarda. Pelayanan Antenatal Care Dalam Pengelolaan Anemia Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2011; Vol. 8, No. 1, Juli 7-13. Available from <https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/17725>
12. Vehra, Seemal. Effect of Socio-Demographic and Gestational Status on the Development of Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women. *Pakistan journal of nutrition*. 2012; 11(7): 545-

549. Institute of Public Health, Lahore, Pakistan. Available from [https://www-researchgate.net/publication/287081486\\_Effect\\_of\\_Socio\\_Demographic\\_and\\_Gestational\\_Status\\_on\\_the\\_Development\\_of\\_Iron\\_Deficiency\\_Anemia\\_in\\_Pregnant\\_Women](https://www-researchgate.net/publication/287081486_Effect_of_Socio_Demographic_and_Gestational_Status_on_the_Development_of_Iron_Deficiency_Anemia_in_Pregnant_Women)